

**KOMPETENSI USTADZAH DALAM PEMBELAJARAN
KITAB ARAB MELAYU DI GAMPONG BLANGKRUENG
KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh;

SITI NURHABIBAH
NIM. 200201073

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
KOMPETENSI USTADZAH DALAM
PEMBELAJARAN KITAB ARAB MELAYU DI
GAMPONG BLANGKRUENG KECAMATAN
BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SITI NURHABIBAH
NIM. 200201073

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**

**Disetujui Oleh :
Pembimbing**


Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag
NIP. 197506092006041005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhabibah
NIM : 200201073
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Kompetensi Ustadzah Dalam Pembelajaran Kitab Arab-Melayu Di Gampong Blangkrueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar,

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Siti Nurhabibah

ABSTRAK

Nama : Siti Nurhabibah
NIM : 200201073
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Kompetensi Ustadzah Dalam Pembelajaran Kitab Arab-
Melayu Di Gampong Blangkrueng Kecamatan Baitussalam
Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
Kata Kunci : Kompetensi, Ustadzah, Kitab Arab Melayu

Kompetensi ustadzah adalah kemampuan yang harus dimiliki ustadzah dalam pembelajaran kitab Arab Melayu yang meliputi empat aspek yaitu : profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Namun pada observasi awal penulis menemukan bahwa di antaranya ustadzah tidak bisa menjawab pertanyaan secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ustadzah terlihat tidak kompeten. Kemampuan ini sangat mempengaruhi pemahaman ibu-ibu dalam pembelajaran kitab arab melayu. Ibu-ibu yang tidak memiliki kitab sendiri juga kendala ustadzah dalam pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi ustadzah dalam pembelajaran kitab arab melayu di Gampong Blangkrueng dan apa saja kendala yang dihadapi ustadzah dalam mengajar ibu-ibu yang tidak memiliki kitab Arab Melayu di Gampong Blangkrueng. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi ustadzah di Gampong Blangkrueng terbagi menjadi 4 aspek : 1) Kompetensi profesional yang dimiliki ustadzah sudah cukup memiliki keilmuan namun kurang bisa menyampaikan dengan baik dan benar 2) Kompetensi pedagogik ustadzah dalam melakukan kesiapan, persiapan, memotivasi, menjelaskan dan menutup pembelajaran dinilai sudah cukup baik namun masih kurang maksimal dalam menjawab dan bertanya ketika mengajar 3) Kompetensi kepribadian yang dimiliki ustadzah telah mengikuti norma yang ada dengan baik 4) Kompetensi sosial yang dimiliki ustadzah ketika berinteraksi sosial sudah sangat baik. Kemudian kendala yang dihadapi ustadzah adalah harus mengulang-ulang penyampaian materi karena adanya keterbatasan akses terhadap kitab dan para ibu-ibu yang kesulitan dalam mencatat materi pembelajaran kitab Arab Melayu.

KATA PENGANTAR



Dengan nama menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih. Penulis senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah pada penulis, hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Kompetensi Ustadzah Dalam Pembelajaran Kitab Arab Melayu Di Gampong Blangkrueng Kecamatan Blangkrueng Kabupaten Aceh Besar”***. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berguna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana. Dengan adanya dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Lismawati dan Ayah Rismihadi atas segala kasih sayang dan senantiasa memperjuangkan, mengorbankan, berikhtiar dan mendo'akan yang terbaik sehingga Allah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menuju kesuksesan dan meraih gelar sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

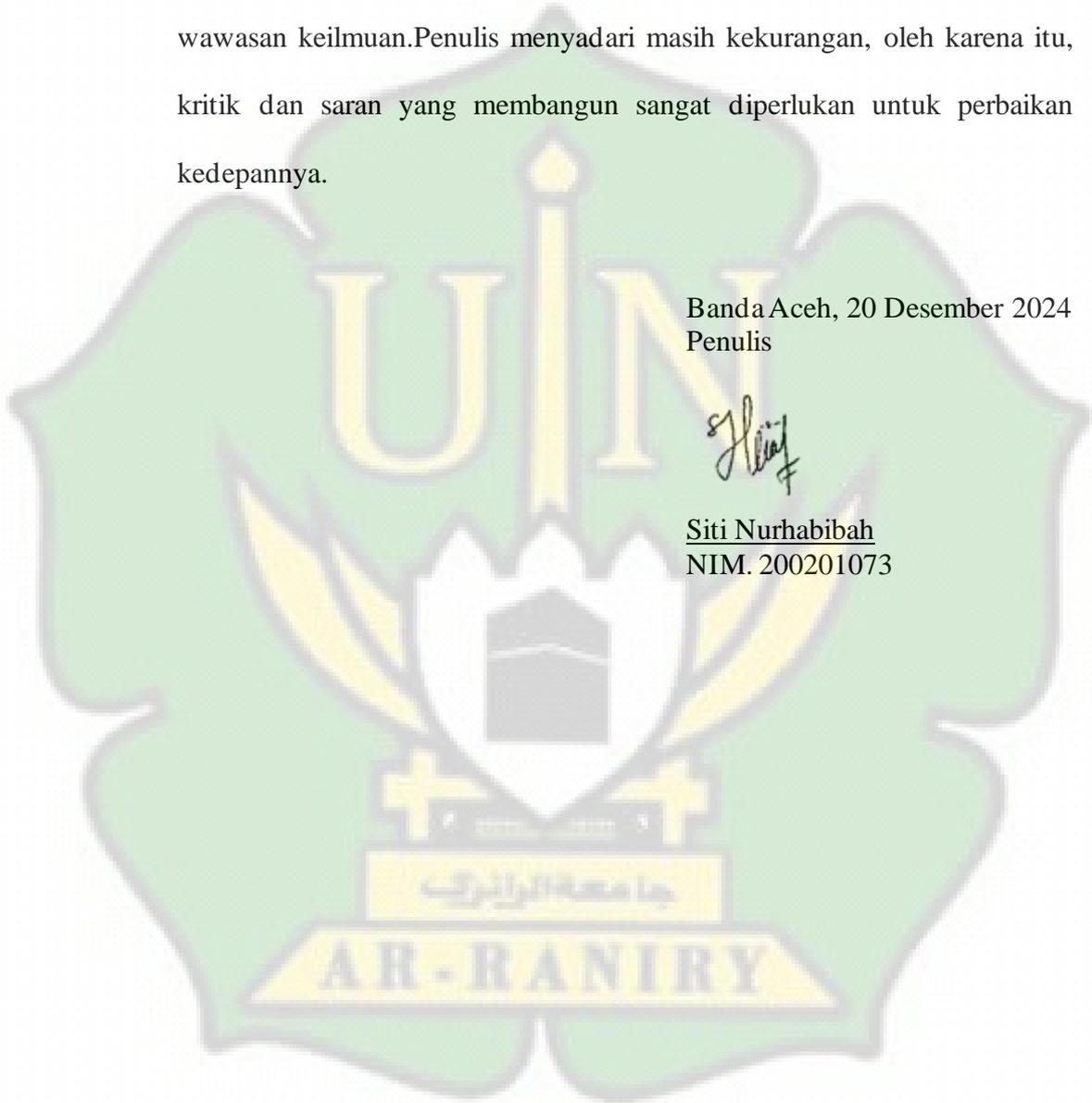
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I, selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ismawardi dan Abang Dias Selaku perangkat Gampong Blangkrueng serta seluruh perangkat gampong yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Ibu Rahmah, Ustadzah Ummayya Serta ibu-ibu Gampong Blangkrueng yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Adik-adik saya tercinta Gebrina Riski dan Elvina Qadri yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu, mengarahkan dan memberikan informasi seputar perkuliahan.
10. Untuk diri saya sendiri yang telah berusaha dan bertahan dengan segala permasalahan hingga sampai ketitik ini.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, maka penulis berharap semoga penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi para mahasiswa/i dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan keilmuan. Penulis menyadari masih kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan kedepannya.

Banda Aceh, 20 Desember 2024
Penulis



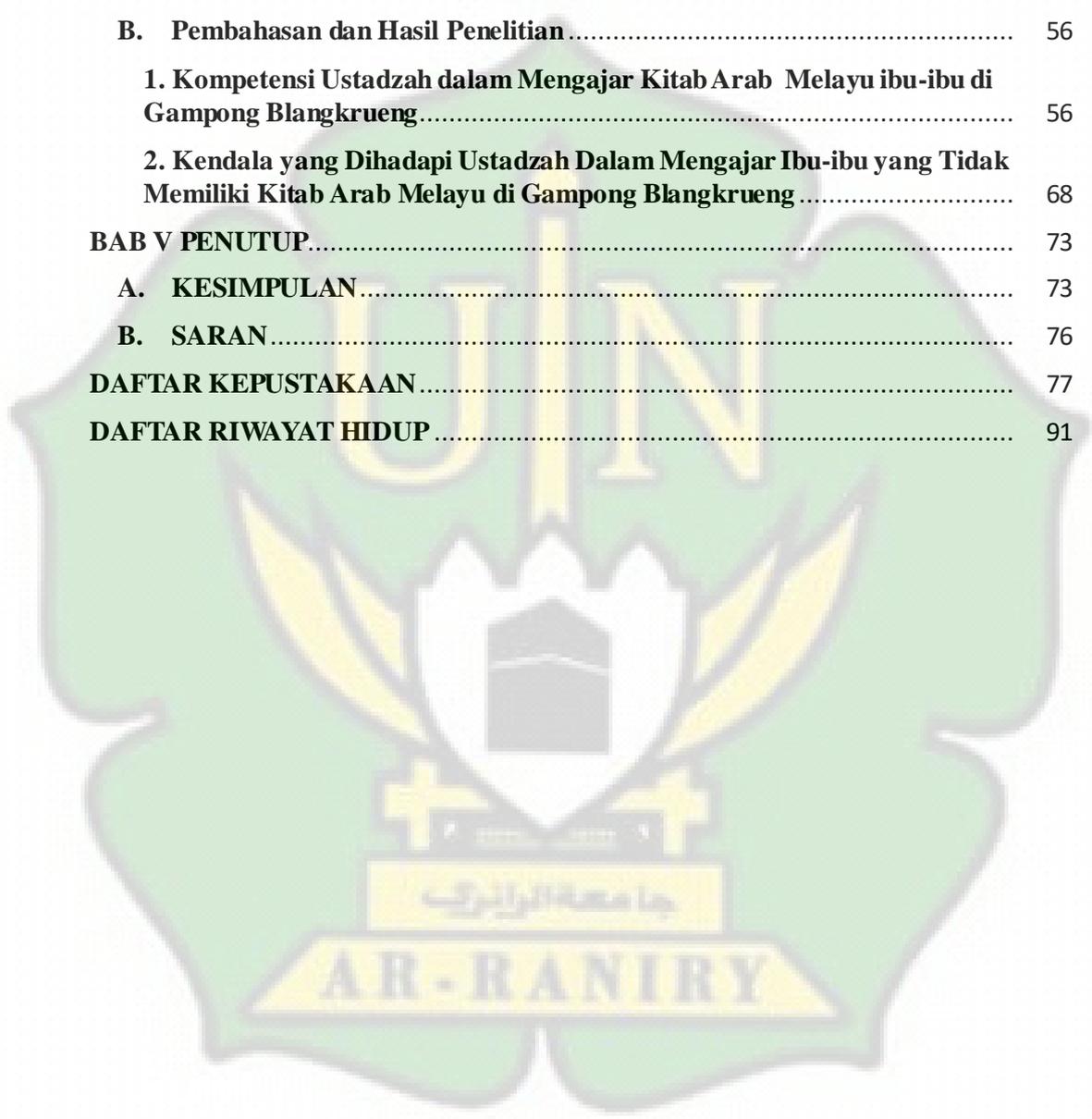
Siti Nurhabibah
NIM. 200201073



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kompetensi Ustadzah.....	12
1. Pengertian Kompetensi	12
2. Jenis-jenis Kompetensi	13
B. Pembelajaran Kitab Arab Melayu.....	32
1. Sejarah lahirnya kitab arab Melayu.....	32
2. Pengertian Djawi atau Arab Melayu.....	39
3. Manfaat Mempelajari Arab Melayu.....	41
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek penelitian	44
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Asal Usul Gampong Blangkrueng	50
2. Sejarah Pemerintahan Gampong	51
3. Kondisi Umum Gampong.....	52
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	56
1. Kompetensi Ustadzah dalam Mengajar Kitab Arab Melayu ibu-ibu di Gampong Blangkrueng.....	56
2. Kendala yang Dihadapi Ustadzah Dalam Mengajar Ibu-ibu yang Tidak Memiliki Kitab Arab Melayu di Gampong Blangkrueng	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91



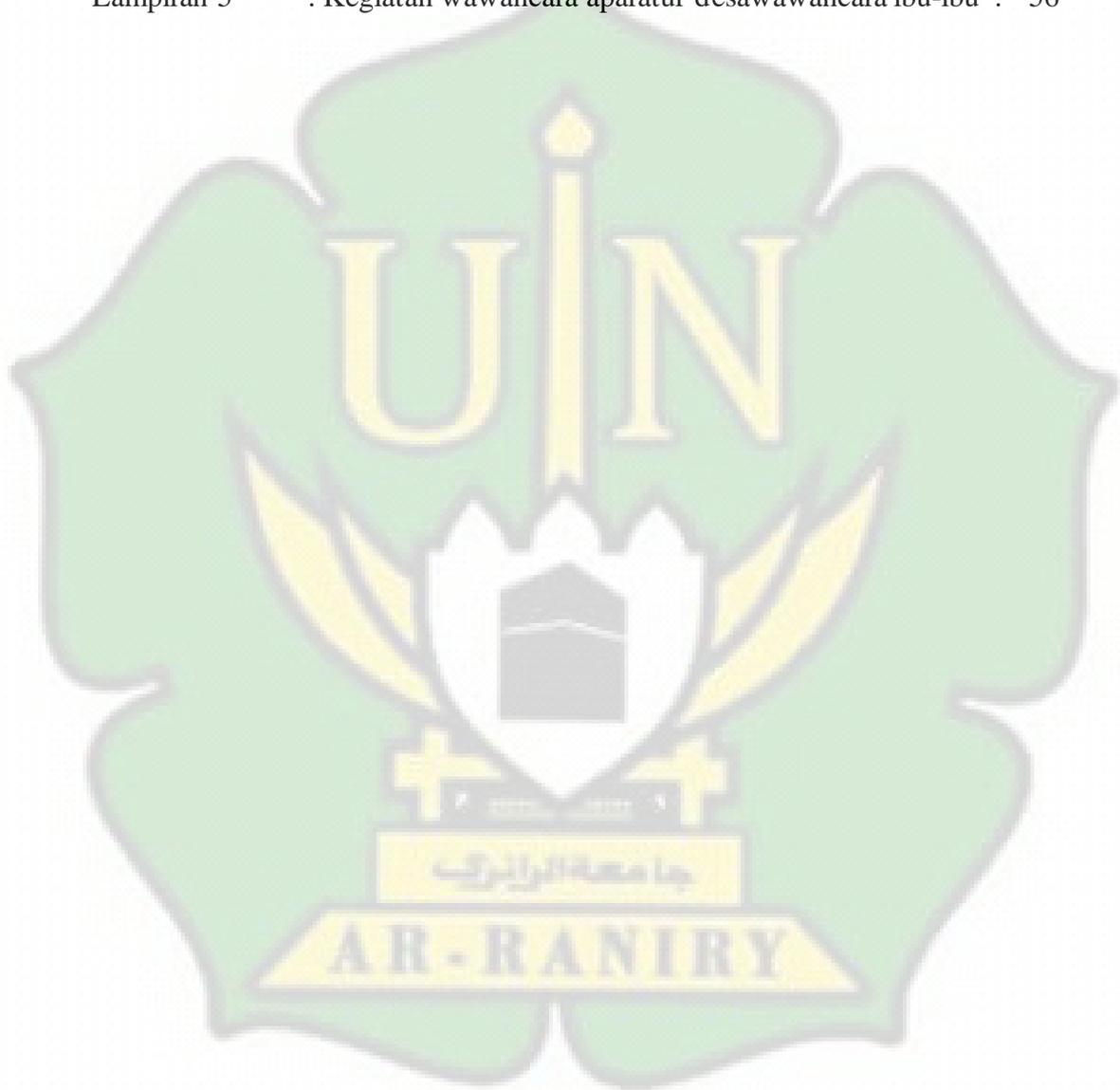
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama-nama Keuchik Gampong Blangkrueng	51
Tabel 4. 2 Jenis mata pencaharian warga masyarakat Blang Krueng :	53
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Gampong Blangkrueng	54



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran		Halaman
Lampiran 1	: Surat Keterangan Keputusan Pembimbing.....	52
Lampiran 2	: Surat Penelitian Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.....	53
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian.....	54
Lampiran 4	: Pedoman Observasi Di Gampong Blangkrueng	55
Lampiran 5	: Kegiatan wawancara aparatur desawawancara ibu-ibu .	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab Arab Melayu atau kitab Jawi merupakan salah satu hasil karya ulama Nusantara yang bertujuan untuk mengajarkan dan menyebarkan luaskan ajaran Islam di Nusantara. Sebelum adanya kitab Jawi, para ulama di Nusantara menggunakan kitab berbahasa Arab gundul dalam mengajar ilmu agama Islam, pada umumnya merupakan karangan para ulama terkemuka di timur tengah. Akan tetapi, selanjutnya para ulama menyadari bahwa perlu adanya cara untuk mempermudah umat Islam di Nusantara dalam mempelajari Islam. Sehingga para ulama menulis kitab-kitab ilmu agama Islam dalam bahasa Jawi Melayu yang merupakan salah satu cara yang efektif dalam menyampaikan dakwah Islam di kawasan Nusantara. Di antara kitab-kitab tulisan Jawi Melayu yang dikarang oleh para ulama saat itu yang merupakan terjemahan dan ringkasan dari kitab berbahasa Arab.

Hal tersebut untuk memudahkan para penuntut ilmu agama Islam dalam memahami sumber asli yang berbahasa Arab gundul atau Arab asli. Di samping itu juga terdapat beberapa kitab karya dari ulama di Nusantara yang menjadi rujukan penting dalam mengkaji ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Agama Islam baik dalam bidang fiqih, tauhid, maupun tasawuf. Keberadaan kitab tulisan arab Melayu Jawi ini sangatlah membantu umat islam di Nusantara dalam mempelajari ajaran Agama Islam. Tidak sedikit dari mereka yang tidak belajar

di Arab kemudian menjadi ulama hanya dengan mempelajari kitab-kitab Melayu Jawi yang ditulis oleh ulama-ulama di Nusantara.¹

Namun, keberadaan kitab-kitab Arab Melayu sering kali terancam oleh minimnya pemahaman dan keterampilan yang memadai dari Ustadz atau Ustadzah dalam mengajarkannya serta pengadaan kitab Arab Melayu di tengah-tengah masyarakat sudah sangat minim. Masalah ini diperparah oleh rendahnya kompetensi Bahasa Arab dan pemahaman akan konteks budaya Melayu di kalangan pendidik Islam, yang dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, pergeseran preferensi masyarakat terhadap sumber-sumber pengetahuan yang lebih modern dan mudah diakses secara digital juga mengancam eksistensi dan relevansi kitab-kitab tradisional ini dalam pendidikan agama sehari-hari.

Salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran agama Islam bagi seluruh umat manusia yaitu dengan diadakannya pengajian. Aktivitas pengajian kitab Arab Melayu yang mengkaji ilmu-ilmu agama yang dilakukan sebagai wujud kepedulian rumah Qur'an Ar-Rahman di Gampong Blangkrueng terhadap masyarakat sekitar khususnya para ibu-ibu. Pengajian kitab Arab Melayu ini bertujuan untuk mempelajari masalah dan sosial serta merupakan salah satu sarana penyampaian risalah yang di emban Nabi Muhammad SAW. Kemampuan seorang ustadzah dalam pembelajaran materi keagamaan semakin dituntut karena bukan saja masyarakat yang semakin kritis, di samping hal tersebut juga memiliki permasalahan yang cukup kompleks

¹ Teuku Zulkhairi, *Pembelajaran kitab Arab- Melayu di Aceh Besar Sebagai Proses Transfer Ilmu Agama*, Jurnal Mudarrisuna Vol.9 No.2 July-Desember 2019, hlm 376.

sebagai akibat dari pengaruh informasi global hingga dapat mempengaruhi pola hidup masyarakat.

Melihat kondisi masyarakat sekarang berdasarkan pada observasi awal peneliti, pembelajaran kitab Arab Melayu yang berlangsung di rumah Qur'an Ar-rahman yaitu pembelajaran yang dimana ustadzah membaca kitab dan kemudian menyampaikan makna sesuai dengan bahasa sehari-hari. Kemudian para ibu-ibu hanya menyimak dan sesekali mencatat isi materi tersebut. Untuk penggunaan kitab hanya dimiliki oleh ustadzah saja sedangkan para ibu-ibu belum memiliki kitab yang diajarkan ustadzah. Dalam hal ini masih banyak yang belum memahami betul makna serta pokok apa saja yang di jelaskan melalui pembelajaran kitab Arab Melayu walaupun sudah ada guru atau ustadzah yang menerangkan namun masih saja sering terjadi kesalahpahaman atau kebingungan akan isi materi kajian dari pembelajaran kitab Arab Melayu tersebut masih ada ibu-ibu yang menanyakan kembali pertanyaan seputar isi kajian di media *whatsApp* dan jika ditanya oleh Ustadzah masih belum bisa mendeskripsikan apa yang telah dipelajari serta masih banyaknya yang belum mempraktekkan ajaran agama dengan baik dan benar hal ini membuat peneliti tertarik untuk mendalami dan meneliti lebih lanjut mengkaji bagaimana kompetensi ustadzah dapat ditingkatkan agar mampu mengajarkan kitab Arab Melayu dengan lebih efektif dan menyeluruh, dengan fokus pada kurangnya pemahaman ibu-ibu karena tidak memiliki kitab. sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Kompetensi Ustadzah Dalam Pembelajaran Kitab Arab Melayu di Gampong Blangkrueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan gambaran latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi ustadzah dalam mengajar kitab Arab Melayu ibu-ibu di gampong Blangkrueng Kecamatan Baitussalam kabupaten Aceh Besar?
2. Apa saja kendala yang dihadapi ustadzah dalam mengajar ibu-ibu yang tidak memiliki kitab Arab Melayu di gampong Blangkrueng Kecamatan Baitussalam kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus rumusan masalah dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dijabarkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi ustadzah dalam mengajar kitab Arab Melayu di pengajian ibu-ibu mempengaruhi pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan.
2. Untuk mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi ustadzah dalam mengajar ibu-ibu yang tidak memiliki kitab Arab Melayu dan bagaimana strategi untuk mengatasi tantangan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

Dari penelitian tersebut, diharapkan dapat mengungkapkan tentang Bagaimana kompetensi profesional ustadzah dalam pembelajaran kitab

Arab Melayu di Gampong Blangkueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi.

2) Secara Praktis

- a. Bagi penelitian, akan memberikan manfaat ilmu pengetahuan dalam bidang kompetensi Ustadzah dalam pembelajaran kitab, menjadi evaluasi bagi ustadzah agar dapat mengembangkan diri mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mengajar kitab Arab Melayu di Gampong Blangkueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
- b. Bagi Ustadzah, dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi bagi pengajar atau pengelola pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran kitab Arab Melayu di Gampong Blangkueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional membahas tentang fokus dari ruang lingkup penelitian ini sehingga perlu bagi peneliti dalam memperjelas dan memberikan penegasan tentang fokus penelitian ini.

1. Kompetensi

Kompetensi berasal dari kata kompeten yang berarti cakap, berkuasa memutuskan sesuatu hal.² Kompetensi Ustadzah merupakan kemampuan seorang ustadzah dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap ustadzah akan menunjukkan kualitas ustadzah dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai ustadzah.³

2. Ustadzah

Pendidik dalam konteks Islam, sering disebut dengan *Ustadzah*, *Mu'allim*, *Murabbi*, *Mursyid*, *Mudarris* dan *Mu'addib*. Ustadzah adalah orang yang berkomitmen dengan profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja. Ustadzah dan Ustadzah juga di sebut dengan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi santri pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁹ Ustadzah yang penulis maksud di sini adalah Ustadzah yang mampu mengajar dengan profesional serta dapat menguasai metode yang efektif dalam pembelajaran kitab Arab Melayu di masyarakat.

² WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h. 518.

³ Pupuh Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar, Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung : Refika Aditama, 2007), h. 204.

3. Pembelajaran kitab Arab Melayu

Menurut Aan Hasanah, istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Pembelajaran yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.⁴

Pembelajaran disini adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan masyarakat yang dibantu seorang Ustadzah untuk mendapatkan pengetahuan agama Islam melalui pembelajaran kitab Arab Melayu.

4. Kendala

Kendala adalah batasan atau hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan. Dalam konteks penelitian atau proyek, kendala dapat berupa faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Kajian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang berkenaan dengan judul yang akan diteliti, penelitian tersebut bukanlah yang pertama dilakukan akan tetapi sudah dilakukan oleh beberapa orang. Adapun yang menjadi pembeda yang signifikan adalah beberapa point yang terdapat dalam kajian terdahulu dalam pembahasan topik penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wahyuni dengan judul Pembelajaran kitab jam'u jawami' al-mushannafat pada remaja putri balai pengajian rauhul muna kabupaten pidie tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab jawoe

⁴ Aan Hasanah, Pengembangan Profesi Keguruan (Bandung: Pustaka Setia, 2012) h. 85

yang dilakukan dominan menggunakan metode ceramah sehingga hasil tidak maksimal dan kurang efektif karena santri masih banyak yang belum paham akan isi kitab. Indikator yang menjadikan pembelajaran kurang efektif adalah ; 1) Metode yang kurang efektif 2) Waktu mengajar yang relative singkat hanya 2 jam. 3) Tidak adanya evaluasi. 4) Santri yang masih banyak belum paham isi materi.5) Ketidaksesuaian isi kitab dengan materi.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu: 1) Jenis metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif; 2) sama-sama membahas pembelajaran kitab Arab Melayu. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah: 1) Lokasi penelitian yang berbeda penelitian ini dilakukan di balai pengajian rauhul muna kabupaten Pidie sedangkan penelitian rumah Qur'an Ar-rahman Gampong Blangkrueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. 2) Fokus penelitian di mana penelitian ini lebih berfokus pada metode pembelajaran kitab Arab Melayu sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini pada metode dan tantangan ustadzah dalam kompetensi mengajar pembelajaran kitab arab melayu tanpa kitab.

2. Artikel yang berjudul *Pembelajaran kitab Arab Melayu di Aceh Besar sebagai proses transfer ilmu agama Islam dan Upaya menjaga budaya.* artikel ini yang disusun oleh Teuku Zulkhairi pada tahun 2019. Membahas tentang kitab Arab-Melayu yang dikarang oleh ulama di masa lalu dan

masih menjadi sumber pembelajaran agama Islam di tengah-tengah masyarakat Aceh dewasa ini. Kitab-kitab Arab-Melayu yang dikarang para ulama di masa merupakan warisan penting dari budaya keilmuan Islam yang masih menjadi referensi utama pembelajaran Islam masyarakat muslim hingga saat ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu

1). Penelitian ini mengkaji pada proses pembelajaran kitab Arab Melayu sebagai referensi masyarakat sedangkan penelitian yang akan diteliti tidak hanya pada proses pembelajaran tapi juga didukung oleh analisis kemampuan ustadzah dalam pembelajaran kitab Arab Melayu tersebut.

2). Penelitian ini lebih fokus pada eksistensi dari kitab dan pembelajarannya di dalam masyarakat sedangkan penelitian yang akan diteliti fokus pada metode dan tantangan ustadzah mengajar tanpa adanya kitab bagi para jamaah.

Persamaan adalah:

1). Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama mengkaji tentang transfer ilmu agama melalui pembelajaran kitab Arab Melayu bagi masyarakat.

2). Sama-sama menggunakan metode kualitatif.

3. Skripsi yang berjudul *kompetensi Ustadzah dan Ustadzah pada pembelajaran tajwid di TPA Darur Rahman Gampong Lambada Peukan Kecamatan Aceh Besar* yang disusun oleh Maisura pada tahun 2022. Hasil

penelitian skripsi menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi Ustadzah dan Ustadzah pada pembelajaran Tajwid di TPA Darur Rahman antara lain: Ustadzah dan Ustadzah memiliki kemampuan mengajar dalam bidang tajwid, mampu mengelola kelas, dan memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik, 2) Kompetensi yang dimiliki oleh Ustadz dan Ustadzah pada pembelajaran tajwid di TPA Darur Rahman adalah kompetensi profesional, 3) Kendala yang dihadapi oleh Ustadzah dan Ustadzah dalam Pelaksanaan pembelajaran tajwid di TPA Darur Rahman adalah santri tidak bisa menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dan diingatnya pada praktik bacaan sehari-hari karena disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: malas, tidak ada yang menyimak bacaan al-Qur'an saat di rumah, tidak sempat ngaji karena mengerjakan PR, dan berbagai macam alasan lainnya.

Perbedaan penelitian ini adalah: 1) Penelitian ini membahas tentang pembelajaran tajwid dan kompetensi yang dimiliki Ustadz dan Ustadzah sedangkan penelitian yang akan diteliti ini membahas pada pembelajaran kitab Arab Melayu. 2) Subjek penelitian yang berbeda yaitu penelitian ini pada ustadz, ustadzah serta santri sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada ustadzah dan ibu-ibu pengajian. Persamaan penelitian adalah: Penelitian ini sama-sama menganalisis kompetensi yang dimiliki Ustadzah.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi penelitian di atas disusun dalam tiga bab, dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

BAB I: merupakan pendahuluan yang didalamnya menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : membahas tentang landasan teori mengenai kompetensi guru atau ustadzah dan juga pembelajaran kitab Arab Melayu.

BAB III : membahas tentang metodologi penelitian yang menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : tentang pembahasan mengenai paparan hasil data penelitian hasil Penelitian, dan analisis data.

BAB V : merupakan bab penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan saran yang dikemukakan oleh peneliti.